

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan penalaran matematis siswa meningkat setelah diterapkan pendekatan matematika realistik khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII-D SMP Negeri 23 Medan dimana ketuntasan secara klasikal diperoleh setelah siklus II dilaksanakan. Rincian peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu:

- a. Nilai rata-rata pada tes diagnostik 54,8 meningkat pada tes kemampuan penalaran matematis di siklus I menjadi 66,2; dan meningkat pada tes kemampuan penalaran matematis pada siklus II menjadi 79,4.
- b. Kemampuan penalaran matematis juga meningkat untuk setiap indikator nya, yaitu indikator mengajukan dugaan mencapai 91%, indikator melakukan manipulasi matematis mencapai 84%, indikator memberikan bukti kebenaran solusi mencapai 78%, indikator menarik kesimpulan mencapai 73%, indikator memeriksa kesahihan suatu argumen mencapai 72%, dan indikator melakukan generalisasi mencapai 68,5%.
- c. Persentase Ketuntasan Klasikal pada tes diagnostik 47,3% meningkat pada tes kemampuan penalaran matematis di siklus I menjadi 66,7%; dan meningkat pada tes kemampuan penalaran matematis di siklus II menjadi 86,1%.
- d. Kegiatan pembelajaran siswa pada siklus II berada dalam kategori baik yaitu sebesar 3,095 dan kegiatan pembelajaran guru juga berada dalam kategori baik yaitu sebesar 3,06

#### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar:

1. Guru matematika agar terbuka untuk menerima dan mengembangkan pendekatan, model, strategi ataupun teknik pembelajaran yang inovatif selama

pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.

2. Guru hendaknya lebih sering menggunakan pendekatan matematika realistik pada proses pembelajaran agar kemampuan penalaran matematis siswa semakin meningkat. Selain itu agar pola pikir siswa menjadi lebih terbuka karena mereka terbiasa memikirkan bagaimana menemukan konsep-konsep matematika sendiri.
3. Guru matematika hendaknya selalu membimbing/membantu dan memotivasi siswa untuk terbiasa menemukan kembali konsep-konsep matematika
4. Kepada siswa SMP Negeri 23 Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Untuk peneliti lain, hendaknya lebih cermat lagi dalam menentukan kelompok belajar siswa. Karena semakin tepat kita menentukan komposisi siswa pada satu kelompok maka akan semakin baiklah pencapaian belajar dari suatu kelompok tersebut.